

**PESAN POLITIK PASANGAN CALON NGESTI-ARIFAH MELALUI
MEDIA KAMPANYE SELAMA MASA KAMPANYE PILKADA
KABUPATEN SEMARANG 2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

INOSENSIA KEISHA DEWANITRA

21.M1.0010

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**PESAN POLITIK PASANGAN CALON NGESTI-ARIFAH MELALUI
MEDIA KAMPANYE SELAMA MASA KAMPANYE PILKADA
KABUPATEN SEMARANG 2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

INOSENSIA KEISHA DEWANITRA

21.M1.0010

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**PESAN POLITIK PASANGAN CALON NGESTI-ARIFAH MELALUI
MEDIA KAMPANYE SELAMA MASA KAMPANYE PILKADA
KABUPATEN SEMARANG 2024**

Inosensia Keisha Dewanitra

Unika Soegijapranata

Semarang

ABSTRAK

Pasangan calon (paslon) Ngesti-Arifah menyampaikan pesan politik melalui media kampanye yang digunakan selama masa kampanye pada Pilkada Kabupaten Semarang 2024. Tiga media kampanye yang digunakan yaitu bahan kampanye, APK, dan media sosial Instagram @ngesti.nugraha. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan citra diri, mengingatkan kembali ke masyarakat, dan menarik hati masyarakat saat pemilihan. Kampanye pada pemilihan bupati (pilbup) Kabupaten Semarang ini menyoroti Ngesti Nugraha sebagai calon petahana. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan dengan wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif dan terus terang, dokumentasi terhadap media luar ruang, APK, dan tangkapan layar unggahan pada media sosial Instagram, dan triangulasi. Analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan politik Ngesti-Arifah menggunakan lima dari enam metode penyampaian pesan kampanye, yaitu repetisi, *canalizing*, informatif, persuasif, dan edukatif. Metode yang tidak digunakan yaitu pesan kursif. Desain bahan kampanye dan APK memiliki desain yang cenderung sama dan tidak signifikan. Berbeda dengan penyampaian pesan politik pada Instagram @ngesti.nugraha jauh lebih beragam. Paslon Ngesti-Arifah memanfaatkan lima jenis media kampanye murah pada Instagram @ngesti.nugraha yaitu kampanye silaturahmi, foto, video, desain, dan media campuran. Mayoritas kampanye yang digunakan berupa video dalam bentuk unggahan konten kegiatan sehari-hari dari Ngesti Nugraha. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa paslon Ngesti-Arifah menggunakan bahan kampanye, APK, dan Instagram @ngesti.nugraha untuk berkampanye menyampaikan pesan politik secara tersirat.

Kata kunci : pesan politik, komunikasi politik, media kampanye, media sosial Instagram, bahan kampanye, dan APK

**POLITICAL MESSAGES OF THE CANDIDATE PAIR NGESTI-ARIFAH
ON CAMPAIGN MEDIA DURING PILKADA 2024
CAMPAIGN PERIOD IN SEMARANG DISTRICT**

Inosensia Keisha Dewanitra

Unika Soegijapranata

Semarang

ABSTRACT

Regent and vice-regent candidate pair Ngesti-Arifah conveyed their political messages through campaign media used during the campaign period in the Semarang district for Pilkada 2024. The three media used are campaign materials, campaign props, and social media, such as Instagram @ngesti.nugraha. The campaign media is used to convey self-image, remind the public, and attract the public's interest during the election. The Semarang district regent election campaign highlighted Ngesti Nugraha as an incumbent candidate. The research method used was a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected using semi-structured interviews, participatory and candid observations, documentation of outdoor media, campaign props, screenshots of Instagram social media posts, and triangulation. Analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that Ngesti-Arifah's political messages used five campaign messaging methods: repetition, canalising, informative, persuasive, and educative. The method that was not used was cursive messaging. The design of campaign materials and campaign props has the same design and is insignificant. In contrast, the delivery of political messages on Instagram @ngesti.nugraha is much more diverse. Regent and vice-regent candidate pair Ngesti – Arifah utilised five types of cheap campaign media on Instagram @ngesti.nugraha: friendly campaigns, photos, videos, designs, and mixed media. Most campaign materials are videos as uploads of Ngesti Nugraha's daily activities. The conclusion of the research shows that the Ngesti-Arifah candidate pair used campaign materials, APK, and Instagram @ngesti.nugraha to campaign by implicitly conveying political messages.

Keywords: political messages, political communication, campaign media, social media Instagram, and outdoor media (campaign materials and campaign prop)